

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SEMESTER 2
SISWA SD NEGERI PAGER BATU 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Sukemi
STKIP Pelita Pratama
soekemy@pelitapratama.ac.id

Rinawati
STKIP Pelita Pratama
rinawati_blue@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Pager Batu satu Pandeglang Pada latar belakang pendidikan orangtua terdiri dari pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (S1), adapun penelitian ini mengambil sampel orang tua siswa yang tidak bersekolah. Pada hasil belajar siswa ditunjukkan dengan hasil belajar secara langsung setelah pelajaran selesai yang menggunakan sistem Kurikulum 2013 tapi lebih fokus terhadap pelajaran IPS dengan menggunakan konversi nilai skala 1-5. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri pager batu satu pandeglang pada semester dua. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 640 siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negri pager batu satu sebanyak 37 siswa dengan metode teknik probability, sampling dengan sampling Sistematis. Teknik dan pengumpulan data: dokumentasi, observasi, dan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic. Dari hasil perhitungan di peroleh untuk nilai t hitung = 42,564 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka ada pengaruh signifikan antar pendidikan orangtua siswa dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Latar belakang pendidikan orangtua, hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

Abstract

This study aimed to determine the effect of the educational background of parents on learning outcomes of social studies, fifth grade students of SD Negeri Pager Batu one Pandeglang On the educational background of parents consisted of formal education that elementary school (SD), Junior High School (SMP), High School (SMA), and universities (S1), while this study takes sample of parents of students who do not attend school. On student learning outcomes indicated by the learning outcomes directly after the lesson is complete curriculum system using 2013 but more focused on social studies using a 1-5 scale value conversions. The research was conducted in primary schools pager stone one Pandeglang in the second half. The population in this research were 640 students. The subjects were fifth grade students in elementary Negri pager stone one as many as 37 students with methods of probability technique, with sampling Systematic sampling. Techniques and data collection: documentation, observation and questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is a statistic. From the calculation results obtained for the value of $t = 42.564$ with significant value 0.000

<0.05, then H_0 rejected H_a accepted, then there is a significant influence of education among parents with student learning outcomes.

Keywords: *educational background of parents, social science learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana yang sangat berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM.

Menurut UU no. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Orang tua adalah unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan anak-anaknya. Orang tua sangat memegang peranan yang penting dalam sebuah kemajuan pendidikan anaknya dalam menjalankan proses pembelajaran.

Ada persepsi yang menyatakan bahwa orang tua yang tingkat latar belakangnya tinggi, belum tentu ia mampu memberi perhatian yang penuh terhadap pendidikan anaknya tetapi bisa memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, begitu sebaliknya ada orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah tetapi sangat besar perhatiannya terhadap pendidikan anaknya tetapi belum tentu bisa memenuhi fasilitas kebutuhan belajar untuk anaknya. Namun pada hakikatnya sangat berbeda sekali orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah yang pasti

kelihatan dalam pengaplikasiannya seorang anak dalam kehidupan perilaku sehari-hari, orang tua yang berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan mengarahkan anaknya, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan mengasyikkan terhadap anaknya.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fasilitas orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Sehingga anak dapat belajar dengan mudah dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh orang tua.

Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dari pada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka

belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak.

Sedangkan anak yang mempunyai orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah jarang mendapatkan fasilitas belajar yang dibutuhkan sehingga anak malas dan bosan untuk belajar karena tidak ada media yang mendorong semangat belajar anak. Dan hal tersebut akan menyebabkan hasil belajar seorang anak akan menurun. Tetapi orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah mempunyai nilai tambah dalam hal kasih sayang, mereka memberikan kasih sayang sepenuhnya karena mereka tidak menghabiskan waktu untuk bekerja sedangkan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi menghabiskan waktunya untuk bekerja dan merekapun mengurangi waktu bertemu dengan anak. Peserta didik yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikannya lebih tinggi seharusnya akan mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan lebih rendah.

Dari uraian dan pengamatan sementara dari peneliti terhadap latar belakang pendidikan orang tua maka peneliti akan meneliti lebih lanjut apakah latar belakang pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri pager batu satu pandeglang tahun ajaran 2016/2017 terutama dalam pencapaian keberhasilan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, maka penulis hendak meneliti masalah tersebut dan mengambil judul “ Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap

hasil belajar mata pelajaran IPS semester 2 siswa kelas V SD Negeri Pager batu satu tahun ajaran 2016/2017”

Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah : 1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. 2) Tugas dan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini lebih berfokus pada permasalahan “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran IPS Semester 2 Siswa SD Negeri Pager Batu Tahun Ajaran 2016/2017” Dalam penelitian ini variabel x : latar belakang pendidikan orang tua akan lebih fokus pada latar belakang pendidikan Ayah. Di dalam penelitian ini variabel x: latar belakang pendidikan orang tua akan lebih fokus pada jalur pendidikan formal dan tidak bersekolah. Selain itu, dalam penelitian variabel y : hasil belajar siswa akan dibatasi untuk Siswa kelas V SD Negeri Pager Batu yang menggunakan penilaian hasil belajar secara langsung setelah pelajaran selesai yang menggunakan sistem Kurikulum 2013 dengan menggunakan konversi nilai skala 1-5. Jadi pada penelitian ini akan lebih fokus dan dibatasi pada variabel x : latar belakang pendidikan orang tua pada Ayah, pada pendidikan formal dan tidak bersekolah dan variabel y : hasil belajar siswa yang menggunakan penilaian hasil belajar secara langsung setelah pelajaran selesai

dengan mengaplikasikan sistem Kurikulum 2013 lebih fokus terhadap mata pelajaran IPS.

Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar IPS Semester 2 siswa kelas V di SD Negeri Pager Batu tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penulisan ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar IPS Semester 2 siswa kelas V di SD Negeri Pager Batu tahun ajaran 2016/2017.

KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Menurut (Purwanto: 2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2. Orang Tua

Dalam dunia pendidikan orang tua adalah factor utama untuk mendidik dan membimbing anak agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pendidikannya. Karena orang tua lah yang mengetahui perkembangan anak

ketika berada di rumah. Menurut (Slameto, 2013:61) orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis berpendapat bahwa pendidikan adalah pimpinan yang di berikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. (Purwanto, 2004:10).

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung terus selama manusia hidup dan tumbuh. Berlangsungnya pendidikan selalu melalui proses belajar. Oleh karena itu, semakin banyak seseorang belajar akan semakin bertambah pengetahuan, pengalaman serta pengertian tentang sesuatu. Keuntungan banyak belajar tanpa disadari mempengaruhi kepribadian orang tua, baik dalam cara bersikap, berfikir maupun cara bertindak. Dengan demikian orang tua mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Berdasarkan hal tersebut, maka orang tua perlu memiliki pengetahuan untuk

mendidik anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan formal, karena tingkat pendidikan formal yang dialami orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang ia peroleh dan ia miliki, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan orang tua adalah faktor utama untuk mendidik dan membimbing anak agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pendidikannya. Karena orang tua yang mengetahui perkembangan anak ketika berada di rumah. Menurut (Slameto, 2013:61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka orang tua perlu memiliki pengetahuan untuk mendidik anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan formal, karena tingkat pendidikan formal yang dialami orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang ia peroleh dan ia miliki, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk

memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

5. Kajian Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut(Tasrif, 2008:2)ilmu pengetahuan sosial merupakan himpunan pengetahuan tentang kehidupan sosial dari bahan realitas kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Di dalam pengetahuan sosial dihimpun semua materi yang berhubungan langsung dengan masalah penyusunan dan pengembangan masyarakat serta menyangkut pengembangan pribadi manusia sebagai masyarakat yang berguna.

Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun dan Effendi 1989). Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah: Pengambilan data secara keseluruhan dan lengkap (Suhalis, 2005:4). Populasi adalah : keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2004:115). Sebagai populasi

dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Negeri Pager Batu Pandeglang dari kelas 1 sampai kelas 6 Tahun ajaran 2016-2017 sebanyak 640 siswa dan 640 orang tua siswa.

b. Sampel

Sampel adalah Merupakan pengambilan data hanya sebagian dari populasi tapi dapat mewakili data tersebut untuk dapat diambil suatu kesimpulan (Suhalis, 2005: 4). Sampel juga dapat diartikan: sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2005:117). Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 37 orang tua dan 37 siswa. Pengambilan sampel dari populasi tidak memandang latar belakang orang tua, karena pengambilan sampel dilakukan secara sensus, artinya seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Siswa kelas V yang akan diteliti, karena semua siswa kelas V akan dikenai generalisasi hasil penelitian.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik populasi sampel, artinya pengambilan sampel dilakukan tidak pandang bulu, karena seluruh populasi di pandang sama dan tidak membeda-bedakan. Dengan demikian maka : peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel (Suhalis, 2005:120).

Seluruh populasi memiliki derajat yang sama dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, maka pengambilan sampel ini juga dapat dinamakan sebagai pengambilan sampel secara sensus yang hanya diberikan kesempatan kepada siswa yang duduk di bangku kelas V.

d. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua variabel yaitu :

a. Variabel X yaitu Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Variabel X merupakan salah satu variabel yang di dalamnya merupakan pendidikan orang tua yang indikatornya meliputi :

- 1) Pendidikan akhir orang tua SD/MI sampai Perguruan Tinggi S1, dan orang tua yang tidak bersekolah.
- 2) Pendidikan orang tua berasal dari pendidikan formal.

b. Variabel Y adalah Hasil belajar mata pelajaran ips

Variabel Y merupakan variabel yang di dalamnya termuat tentang nilai anak, yang di wujudkan dengan nilai yang diambil secara langsung setelah pelajaran selesai dengan menggunakan kuesioner (angket) dan tes tulis lainnya.

Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik dengan cara pengumpulan data dengan melihat benda-benda tertulis, seperti : data tingkat pendidikan akhir orangtua siswa. Teknik kuesioner (angket), adalah suatu daftar yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus, seperti: untuk mengetahui hasil belajar pada pelajaran ips dan menggunakan tes tulis esay, urayan, dan benar salah.

Nilai siswa yang diambil adalah nilai hasil belajar secara langsung setelah pelajaran selesai dengan menggunakan angket dan tes tulis. maka yang dimasukkan yaitu nilai hasil non tes untuk keperluan analisisnya dibulatkan angka, kemudian dimasukkan dalam rumus analisa

statistik. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk dokumen-dokumen dan hasil kuesoner (angket) dan tes tulis yang didapat dari instansi yaitu SD Negeri Pager Batu satu. Dokumen-dokumen ini disebut dengan data sekunder dan pengambilan nilai hasil pelajaran ips dengan menggunakan kuesoner (angket) dan tes tulis disebut perimer. Data sekunder yang didapat adalah berupa data latar belakang pendidikan orang tua (Ayah). Dengan menggunakan data sekunder ini akan diketahui apakah suatu tingkat pendidikan orang tua (Ayah) akan berpengaruh tidak dalam hasil belajar anak. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang akan dianalisa secara statistik. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS semester 2 siswa kelas V SD Negeri Pager Batu pandeglang tahun ajaran 2016-2017 atau variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dapat dihitung dengan menggunakan rumus Anova pada software SPSS statistic 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dengan melakukan observasi dan dokumentasi di sekolah SD Negeri Pager Batu 1 pada siswa kelas V dapat di peroleh biodata orang tua siswa tentang latar belakang pendidikan orang tua siswa. Biodata tersebut dapat dipaparkan dalam tabel 4.1

Siswa kelas V SD Negeri Pager Batu 1 Pandeglang tahun ajaran 2016/2017 mempunyai orang tua dengan latar belakang tingkat pendidikan. Data latar belakang tingkat pendidikan orang tua diperoleh sebagai berikut.

Berdasarkan gambar di lampiran, menunjukkan latar belakang tingkat

pendidikan orang tua pada siswa kelas V SD Negeri Pager Batu 1 Pandeglang sebagian besar adalah SD sebanyak 11 siswa. Pada tingkat pendidikan orang tua siswa yang Tidak Bersekolah sebanyak 10 siswa, tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 siswa, tingkat Pendidikan SMA 4 siswa dan latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 siswa.

Dengan memberikan tes setelah mata pelajaran selesai diajarkan oleh guru dapat diperoleh data tentang nilai rata-rata siswa serta prestasi yang dicapai oleh siswa. Data tersebut dipaparkan pada tabel 4.3.

Dari hasil penelitian sehingga dapat di ketahui bahwa siswa SD Negeri Pager Batu satu yang mendapat nilai rata-rata < 40-50 ialah 27%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 51-60 ialah 29,8%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 61-75 ialah 29,8%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 76-85 ialah 8%, dan siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 86-99 ialah 5,4%. Jadi dapat di simpulkan bahwa siswa SD Negeri Pager Batu lebih banyak mendapat nilai rata-rata 51-60 dan 61-75.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 tingkat pendidikan orang tua siswa dan tabel 4.3 Hasil belajar siswa diperoleh hasil analisis untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut dapat di lihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Uji Signifikan

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik dapat digunakan adalah data signifikan. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya pengujian variabel bebas memiliki pengaruh (signifikan) terhadap variabel terikat.

Berarti analisis statistik telah terpenuhi. Tetapi apabila nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat maka analisis statistik tidak terpenuhi. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini signifikan atau tidak signifikan, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Anova*. Rangkuman hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4. 5 berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran bahwa pengujian signifikan data dengan menggunakan uji *Anova* dalam program SPSS statistic 23 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu di uji dan dibuktikan melalui data yang diperoleh dilapangan melalui dokumentasi, kuesoner (angket), dan tes tulis. Karena data penelitian mengikuti signifikansi, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistic berdasarkan analisis regresi latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negri Pager Batu satu diperoleh hasil seperti pada tabel 4.6 berikut ini.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh pada tabel coefficients, pada kolom B pada constant adalah 0,048, sedangkan nilai pendidikan orangtua adalah 0,969, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $p = a + bx$ atau $p = 0,048 + 0,969x = 1,017$. Dari hasil perhitungan di peroleh untuk nilai t hitung = 42,564 dengan nilai signifikansi=0,000 yang berarti < kriteria signifikan 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka ada pengaruh

signifikan antar pendidikan orangtua siswa dengan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Bagi orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka dia akan mempunyai peluang untuk mendapatkan hidup yang layak. Pendidikan seringkali berhubungan dengan hasil belajar. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dalam penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 yang diperoleh berdasarkan nilai konversi.

Siswa kelas V SD Negeri Pager Batu satu tahun ajaran 2016/2017 mempunyai orang tua dengan latar belakang tingkat pendidikan. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua pada siswa kelas V SD Negeri Pager batu satu sebagian besar adalah SD sebanyak 11 siswa. Pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 siswa, tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 siswa, latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 siswa dan orang tua yang tidak bersekolah sebanyak 10 siswa.

Dari hasil penelitian sehingga dapat di ketahui bahwa siswa SD Negri Pager Batu satu yang mendapat nilai rata-rata < 40-50 ialah 27%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 51-60 ialah 29,8%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 61-75 ialah 29,8%, siswa yang mendapat nilai rata-rata 76-85 ialah 8%, dan siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 86-99 ialah 5,4%. Jadi dapat di simpulkan bahwa siswa SD Negri Pager Batu lebih banyak mendapat nilai rata-rata 51-60 dan 61-75.

Berdasarkan hasil uji signifikansi, diperoleh dari dua variabel yaitu latar belakang pendidikan orangtua (ayah) X

sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ips (Y) di SD Negeri Pager Batu satu. Hal tersebut di buktikan dengan hasil dokumentasi biodata siswa dan hasil tes setelah mata pelajaran selesai diajarkan. Analisis untuk menguji hipotesis digunakan analisis linier berdasarkan hasil perhitungan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dari hasil perhitungan di peroleh untuk nilai t hitung = 42,564 dengan nilai signifikansi = 0,000 yang berarti < kriteria signifikan 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X: latar belakang pendidikan orangtua (ayah) terhadap variabel Y: hasil belajar mata pelajaran IPS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di SD Negeri Pager Batu satu berpengaruh terhadap latar belakang pendidikan orangtua siswa. Perbedaan latar belakang tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada aspek pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua. Perbedaan yang ada secara kelompok untuk mengetahui variabel tingkat pendidikan orang tua yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan adanya pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS maka pada hakikatnya sangat berbeda sekali orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah yang pasti kelihatan dalam pengaplikasiannya seorang anak dalam kehidupan perilaku sehari-hari, orang tua yang

berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan mengarahkan anaknya, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan mengasyikkan terhadap anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fasilitas orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Sehingga anak dapat belajar dengan mudah dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh orang tua. Dengan demikian, siswa yang orangtuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS

siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua.

Saran

1. Bagi orangtua

Berdasarkan temuan peneliti disarankan bagi orang tua siswa untuk meningkatkan hasil belajar anaknya, orang tua dapat membimbing dan mengarahkan anaknya belajar di rumah, karena orang tua adalah sebagai pendidik yang pertama dan utama demi keberhasilan anaknya. Siswa selalu belajar di rumah agar mendapatkan hasil yang baik di sekolah.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya perlu mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran IPS.

Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Arif Yuhdi Setiawan. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Sri Reskia Herlina Zulnuraini. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli". *Elementary School of Education E-Journal*, vol 2, no. 2, (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE>, diunduh 1 November 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tasrif. 2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Press

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*